

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama. Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif sebagai pendidikan secara umum.

Pendidikan juga merupakan hal penentu dalam perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Untuk itu diperlukan suatu realisasi dalam bentuk terobosan baru guna untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Hal tersebut berupa sarana dan prasarana, tenaga akademis yang professional, sistem mengajar dan kurikulum yang baku sesuai dengan program pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani, kesehatan olahraga ini perlu di tingkatkan dan di masyarakatkan. Untuk itu perlu di tingkatkan kemampuan prasarana dan sarana pendidikan jasmani dan olahraga termasuk para pendidik, pelatih dan seluruh instansi yang terkait di bidang olahraga, serta digalakkan gerakan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, Sebagai konsekwensi dari keputusan tersebut dan dengan di canangkan panji-panji olahraga yang berbunyi “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat” yang sampai tahap sekarang ini kenyataan menunjukkan bahwa hal memasyarakatkan olahraga telah mencapai kemajuan yang sangat pesat. Namun dalam mengolahragakan masyarakat masih perlu pembenahan lebih lanjut.

Di dalam cabang olahraga senam lantai, jika seseorang ingin mencapai tingkat keterampilan yang tinggi maka ia harus memiliki fisik dan kelenturan yang sempurna dan teknik-teknik dasar yang harus dikuasai dalam cabang olahraga senam lantai. Teknik yang dimaksud adalah, berguling ke depan, teknik berguling ke belakang, teknik salto ke depan, teknik salto ke belakang, teknik sikap lilin dan beberapa teknik lainnya yang termasuk dalam senam lantai. Seperti halnya cabang olahraga yang lain senam juga ikut masuk dalam kurikulum pendidikan jasmani, salah satu alasannya adalah agar siswa memiliki pengetahuan gerak dasar dan teknik untuk melakukan suatu gerakan.

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani adalah suatu proses yang kompleks dan terintegrasi dalam upaya menciptakan suasana yang komunikatif dan interaktif.

Masalah dalam mengajar pendidikan jasmani adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan interaktif serta dapat mengembangkan potensi siswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk merealisasikan hal tersebut, pelatih atau tenaga pengajar harus mampu memilih metode latihan yang tepat, sesuai dengan materi yang diajarkan, melihat kemampuan siswa, dan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi atau berperan dalam proses belajar mengajar olahraga adalah metode latihan. Hal ini dikarenakan metode latihan merupakan bagian yang penting dalam menerapkan strategi melatih atau mengajar yang efektif dan efisien. Dengan menerapkan metode latihan yang tepat, memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal pula.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMP Negeri 2 Telaga khususnya siswa-siswi kelas VIII 3 pada cabang olahraga senam lantai yaitu tentang guling depan (*Roll Depan*) masih kurang maksimal, contohnya sikap awal, gerakan dan sikap akhir siswa dalam melakukan *Roll Depan* masih kurang maksimal. Hal ini dikarenakan para guru yang mengajar saat ini hanya didominasi satu metode pengajaran yaitu metode ceramah tanpa adanya variasi didalamnya, kondisi seperti ini akan mengakibatkan proses KBM tidak efektif dan tidak efisien. Padahal didalam proses pengajaran materi dapat disajikan dengan berbagai cara maupun metode sehingga siswa mampu memahaminya. Salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe STAD* agar kemampuan siswa dalam pembelajaran senam lantai *Roll Depan* dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul ***“Meningkatkan Hasil Belajar Roll Depan Melalui Model Pembelajaran Cooperative Tipe STAD Pada Siswa Kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Telaga ”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran senam lantai *Roll Depan* antara lain adalah kurangnya variasi pembelajaran yaitu hanya menggunakan metode ceramah, sehingga menyebabkan turunnya minat siswa dalam melakukan *Roll Depan*, hal ini tentu saja menyebabkan gerakan siswa dalam melakukan *Roll Depan* menjadi semeraut dani asal-asalan. Kemudian juga masalah yang saya temukan adalah ketakutan bagi siswa putri untuk melakukan

gerakan *Roll Depan*. Hal ini disebabkan karena tidak adanya pendamping atau pemberi bantuan kepada siswa baik putra maupun putri yang belum tahu dan masih takut untuk melakukan *Roll Depan*. Sehingga menjadi kekhawatiran tersendiri bagi para siswa yang akan melakukan gerakan *Roll Depan*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah Apakah dengan model pembelajaran *Cooperative Tipe STAD* kemampuan *roll* depan siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo dapat meningkat.

1.3 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pemecahan masalah Dalam meningkatkan kemampuan senam lantai *Roll Depan* pada siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Telaga, dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Tipe STAD*. Dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Tipe STAD* tersebut maka minat siswa dalam melakukan *Roll Depan* akan bertambah Dan masalah-masalah dalam pembelajaran dapat di pecahkan.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan senam lantai *Roll Depan* siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan senam lantai *Roll* Depan siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 2 Telaga.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan senam lantai *Roll* Depan siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang senam lantai *Roll* Depan. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang senam lantai *Roll* Depan.